

BAB IV

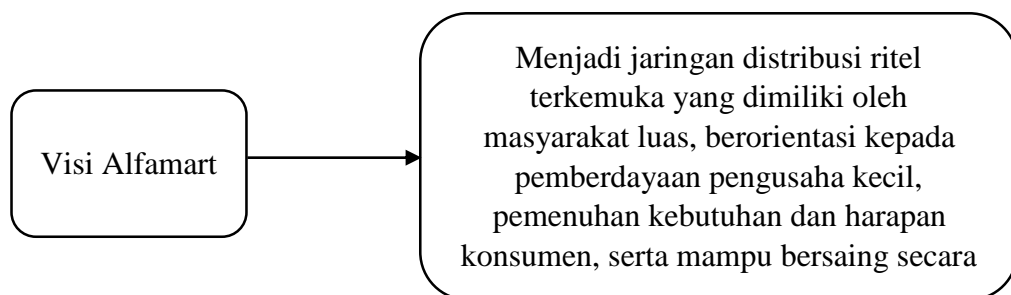
HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

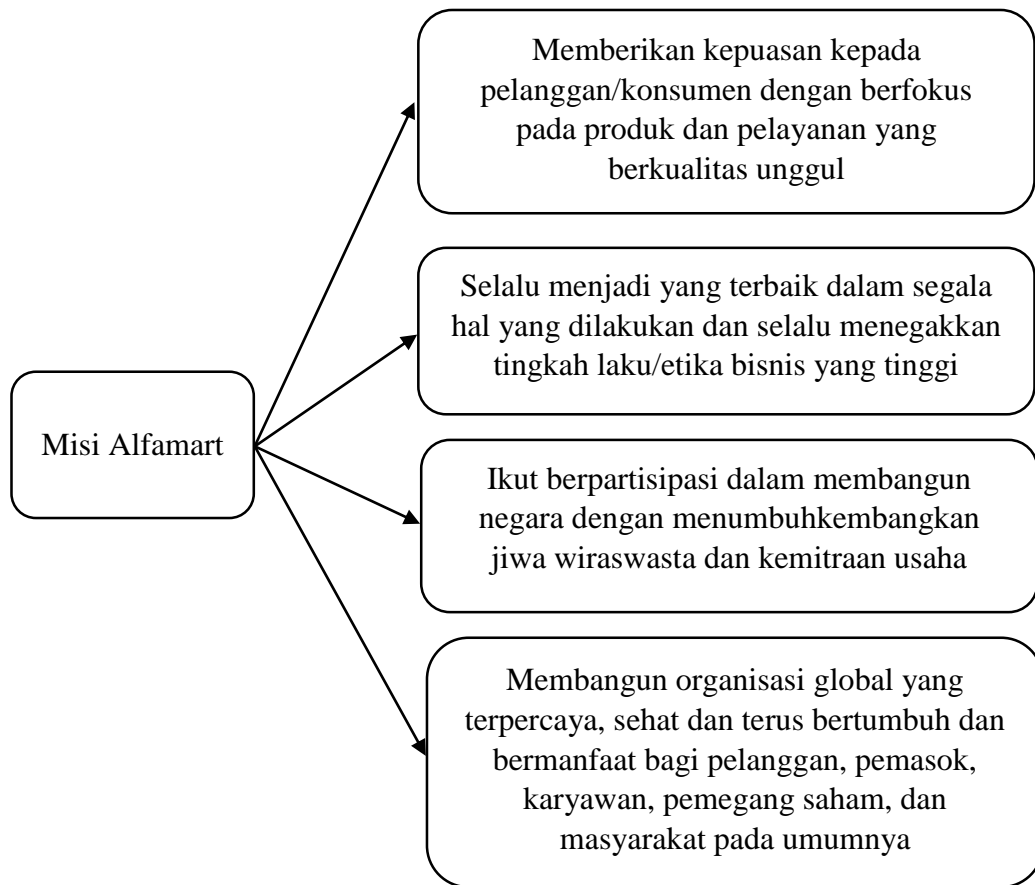
1. Gambaran Umum tentang Alfamart di Kecamatan Pelaihari

Djoko Susanto dan keluarganya memulai PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, pada tahun 1989. Perdagangan dan distribusi berbagai produk merupakan kegiatan bisnis utama perusahaan. Sejak didirikan pada tahun 1989, Alfamart telah mengoperasikan 10.666 minimarket, dengan 3.070 waralaba dan 7.596 lokasi milik sendiri. Kehadiran Alfamart sangat disambut baik oleh pemerintah, masyarakat daerah setempat, dan yang paling bersemangat dengan pesatnya kemajuan Alfamart di beberapa daerah di Indonesia adalah para calon tenaga kerja dan tenaga kerja yang sudah bergabung menjadi karyawan di Alfamart. (Silalahi, 2020, hlm. 175) Agar suatu perusahaan dapat terus berkembang dalam dunia bisnis, diperlukan tujuan yang akan dicapai, khususnya dengan mewujudkan visi dan misi perusahaan. Alfamart sendiri memiliki visi dan misi yang diterapkan, yaitu:

Gambar 4.1 Visi Alfamart



Gambar 4.2 Misi Alfamart



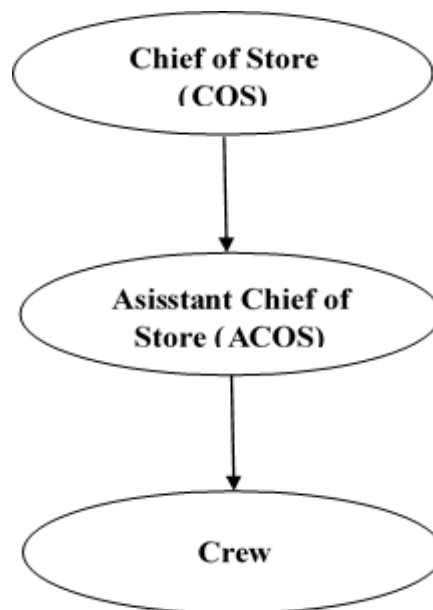
Sumber: PT Alfaria Sumber Alfaria Trijaya Tbk. com, 2023

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. melakukan penerapan nilai-nilai perusahaan kepada seluruh karyawan. Diharapkan dengan adanya nilai-nilai perusahaan karyawan akan besungguh-sungguh memberikan pelayanan terbaik pada konsumen. Nilai – nilai perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. disebut dengan istilah 2I3K yaitu kepanjangan dari Integritas, Inovasi, Kualitas, Kerja sama dan Kepuasan. Pertama, integritas yaitu kejujuran yang tinggi dimana karyawan harus memiliki sikap adil, terkendali dan dapat diandalkan dalam bekerja dengan mengutamakan moral dan tanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan.. Kedua, inovasi yaitu untuk kemajuan yang lebih besar ketika

karyawan berkomitmen untuk terus mengevaluasi cara kerja dan bekerja secara kreatif. Ketiga, kualitas dan produktivitas yang tinggi dimana para karyawan dapat menyelesaikan tugas dan berkonsentrasi pada kinerja dalam bekerja dengan hasil terbaik. Keempat, kerja sama tim dimana para karyawan dapat memotivasi dan berpartisipasi aktif untuk menumbuhkan semangat dan persatuan tim. Kelima, kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang terbaik dimana para karyawan memiliki dorongan yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan dan dapat memberi kepastian terciptanya kepuasan konsumen.

Struktur organisasi Alfamart di Kabupaten Pelaihari adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Struktur Organisasi Alfamart Kecamatan Pelaihari



Sumber: Kepala Toko Alfamart Kecamatan Pelaihari, 2023

2. Karakteristik Responden

Data penelitian ini dikumpulkan dari tanggapan terhadap kuesioner yang diberikan oleh karyawan Muslim yang bekerja di Alfamart Kecamatan Pelaihari.

Penulis akan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari tanggapan kuesioner untuk menggambarkan karakteristik responden. Terdapat empat kategori karakteristik dari responden yaitu:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Keterangan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki (L)	42	43,8%
	Perempuan (P)	54	56,2%
	Total	96	100%
Usia	< 20 tahun	27	28,1 %
	20-29 tahun	69	71,9 %
	Total	96	100%
Lama Bekerja	< 1 tahun	46	47,9%
	1-2 tahun	24	25,0%
	2-3 tahun	10	10,4%
	> 3 tahun	16	16,7%
	Total	96	100%
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	91	94,8%
	Diploma	3	3,1%
	S1	2	2,1%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 memperlihatkan karyawan muslim Alfamart Kecamatan Pelaihari berjumlah 56,2 atau 54 responden perempuan, dan 43,8 % atau 42 responden laki-laki. Sehingga disimpulkan bahwa yang paling banyak bekerja di Alfamart Kecamatan Pelaihari adalah perempuan atau pekerja muslimah.

b. Usia Responden

Tabel 4.1 memperlihatkan karyawan muslim yang disurvei di Alfamart Kecamatan Pelaihari berusia antara 20% hingga 29 tahun. Sebanyak 28,1 % atau 27 responden lainnya berusia antara 20 hingga 29 tahun.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan karyawan muslim yang bekerja di Alfamart Kecamatan Pelaihari memiliki usia 20-29 tahun dan tidak ada yang berusia 30-39 tahun atau lebih dari 40 tahun.

c. Lama Bekerja Responden

Tabel 4.1 memperlihatkan karyawan muslim yang bekerja di Alfamart Kecamatan Pelaihari kurang dari setahun berjumlah 46 orang, sebanyak 25,0% atau 24 orang responden telah bekerja selama 1-2 tahun, sebanyak 10,4% atau 10 orang responden telah bekerja selama 2-3 tahun, dan sebanyak 16,7% dari total responden atau 16 orang responden telah bekerja di Alfamart Kecamatan Pelaihari selama lebih dari 3 tahun. Sehingga disimpulkan bahwa jumlah karyawan muslim Alfamart Kecamatan Pelaihari paling banyak bekerja selama kurang dari 1 tahun dengan persentase 47,9% atau hampir setengah dari jumlah responden (karyawan muslim) Alfamart Kecamatan Pelaihari.

d. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.1 memperlihatkan karyawan muslim Alfamart Kecamatan Pelaihari jika dilihat dari pendidikan terakhirnya adalah sebanyak 91 orang yang riwayat pendidikan terakhirnya SMA/SMK, Diploma berjumlah sebanyak 3,1% atau 3 orang dan S1 sebanyak 2,1% dari jumlah responden atau 2 orang responden. Sehingga disimpulkan bahwa responden (karyawan muslim) di Alfamart Kecamatan Pelaihari mayoritas berpendidikan terakhir SMA/SMK yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan Diploma dan S1 yaitu memiliki persentase sebesar 94,8% dari jumlah responden (karyawan muslim) Alfamart Kecamatan Pelaihari.

3. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang diperoleh dari tanggapan terhadap kuesioner yang diberikan ke responden (karyawan muslim) Alfamart Kecamatan Pelaihari, berikut ini penjelasan terkait tanggapan responden:

a. Tanggapan Responden terhadap Variabel Dimensi Keyakinan (X_1)

1) Meyakini bahwa Allah SWT. Selalu Melihat Apapun yang Dilakukan dalam Bekerja ($X_{1,1}$)

Tabel 4.2 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{1,1}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Meyakini bahwa Allah SWT. Selalu Melihat Apapun yang Dilakukan dalam Bekerja	Setuju	19	19,8%
	Sangat Setuju	77	80,2%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.2, sebanyak 80,2% atau 77 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka meyakini Allah SWT. selalu melihat apapun yang mereka lakukan dalam bekerja. Sebanyak 19,8% atau 19 orang responden memberikan tanggapan setuju. Sehingga disimpulkan bahwa seluruh responden meyakini Allah SWT. selalu melihat apapun yang dilakukan dalam bekerja.

2) Meyakini bahwa Allah SWT. Tetap akan Memberi Azab kepada Orang yang Berbuat Curang dalam Bekerja ($X_{1,2}$)

Tabel 4.3 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{1,2}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Meyakini bahwa Allah SWT. Tetap akan Memberi Azab kepada Orang yang Berbuat Curang dalam Bekerja	Netral	1	1,0%
	Setuju	28	29,2%
	Sangat Setuju	67	69,8%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.3, sebanyak 67 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka yakin Allah SWT. tetap akan memberi azab kepada orang yang berbuat curang dalam bekerja. Sebanyak 29,2% atau 28 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 99% dari total responden meyakini Allah SWT. tetap akan memberi azab kepada orang yang berbuat curang dalam bekerja sehingga membuat mereka untuk berbuat curang.

3) Meyakini bahwa Allah SWT. Selalu Melindungi dan Membantu dalam Aktivitas Pekerjaan ($X_{1,3}$)

Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{1,3}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Meyakini bahwa Allah SWT. Selalu Melindungi dan Membantu dalam Aktivitas Pekerjaan	Netral	3	3,1%
	Setuju	27	28,1%
	Sangat Setuju	66	68,8%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.4, sebanyak 68,8% dari total responden atau 66 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka meyakini Allah SWT. selalu melindungi dan membantu dalam aktivitas pekerjaan. Sebanyak 28,1% atau 27 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 3,1% atau 3 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 96,9% dari total responden meyakini Allah SWT. selalu melindungi dan membantu dalam segala aktivitas pekerjaan.

4) Percaya bahwa Janji dan Ancaman Allah SWT. itu Ada ($X_{1,4}$)

Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{1,4}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Percaya bahwa Janji dan Ancaman Allah SWT. itu Ada	Netral	1	1,0%
	Setuju	38	39,6%
	Sangat Setuju	57	59,4%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.5, sebanyak 59,4% atau 57 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka percaya janji dan ancaman Allah SWT. itu ada. Sebanyak 39,6% atau 38 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 1% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 99% dari total responden mempercayai janji dan ancaman Allah SWT. itu ada, sehingga mereka tidak berani menyalahi aturan dalam bekerja.

5) Meyakini bahwa Malaikat Selalu Mencatat Amalan dalam Bekerja (X_{1,5})

Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{1,5}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Meyakini bahwa Malaikat Selalu Mencatat Amalan dalam Bekerja	Netral	4	4,2%
	Setuju	36	37,5%
	Sangat Setuju	56	58,3%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.6, sebanyak 58,3% atau 56 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka meyakini bahwa Malaikat selalu mencatat amalan dalam bekerja. Sebanyak 37,5% atau 36 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 4,2% atau 4 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 95,8% dari total responden

meyakini Malaikat itu ada dan mengetahui bagaimana kinerja yang dilakukan serta mencatat amalan yang dilakukan dalam bekerja.

6) Percaya bahwa Nabi Muhammad SAW Selalu Mengajarkan Umatnya dalam Bekerja Harus Jujur dan Serius ($X_{1,6}$)

Tabel 4.7 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{1,6}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Percaya bahwa Nabi Muhammad SAW Selalu Mengajarkan Umatnya dalam Bekerja Harus Jujur dan Serius	Netral	1	1,0%
	Setuju	22	22,9%
	Sangat Setuju	73	76,1%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.7, sebanyak 76,1% atau 73 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka percaya selalu mengajarkan umatnya dalam bekerja harus jujur dan serius. Sebanyak 22,9% atau 22 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 99% dari total responden percaya Nabi Muhammad SAW ialah Nabi terakhir dan selalu mengajarkan umatnya dalam bekerja harus jujur dan serius.

7) Meyakini bahwa Al-Qur'an adalah Pedoman Hidup bagi Seluruh Umat Islam ($X_{1,7}$)

Tabel 4.8 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{1,7}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Meyakini bahwa Al-Qur'an adalah Pedoman Hidup bagi Seluruh Umat Islam	Netral	2	2,1%
	Setuju	27	28,1%
	Sangat Setuju	67	69,8%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.8, sebanyak 69,8% atau 67 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka meyakini Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam. Sebanyak 28,1% atau 27 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 2,1% atau 2 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 97,9% dari jumlah responden meyakini Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka.

Tabel berikut menggambarkan distribusi frekuensi mengenai variabel dimensi keyakinan.

Tabel. 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Dimensi Keyakinan

<i>Item</i>		X _{1,1}	X _{1,2}	X _{1,3}	X _{1,4}	X _{1,5}	X _{1,6}	X _{1,7}
1	F	0	0	0	0	0	0	0
	%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
2	F	0	0	0	0	0	0	0
	%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
3	F	0	1	3	1	4	1	2
	%	0%	1%	3,1%	1%	4,2%	1%	2,1%
4	F	19	28	27	38	36	22	27
	%	19,8%	29,2%	28,1%	39,6%	37,5%	22,9%	28,1%
5	F	77	67	66	57	56	73	67
	%	80,2%	69,8%	68,8%	59,4%	58,3%	76,1%	69,8%
Total	F	96	96	96	96	96	96	96
	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<i>Mean</i>		4,8	4,7	4,7	4,6	4,5	4,8	4,7
Kategori		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.9 menunjukkan penilaian responden terhadap variabel dimensi keyakinan. Dilihat dari hasil *mean* masing-masing butir pernyataan, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan berada pada kategori sangat

tinggi karena jumlah responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap butir-butir pernyataan sangat besar.

Dari nilai *mean* setiap butir pernyataan, diketahui bahwa butir pernyataan X_{1.1} tentang meyakini bahwa Allah SWT. selalu melihat apapun yang dilakukan dalam bekerja dan butir pernyataan X_{1.6} tentang mempercayai bahwa Nabi Muhammad SAW ialah Nabi terakhir dan selalu mengajarkan umatnya dalam bekerja harus jujur dan serius mempunyai *mean* paling tinggi dibanding butir pernyataan lainnya. Sementara itu, butir pernyataan dengan nilai *mean* paling rendah adalah butir pernyataan X_{1.5} tentang meyakini bahwa Malaikat itu ada dan mengetahui bagaimana kinerja yang dilakukan serta mencatat amalan yang dilakukan dalam bekerja. Sehingga disimpulkan bahwa mayoritas karyawan muslim Alfamart Kecamatan Pelaihari mempunyai tingkat keyakinan terhadap Allah SWT. dan Nabi Muhammad SAW. yang sangat tinggi sehingga mereka selalu berhati-hati dalam melakukan aktivitasnya di tempat kerja karena mereka yakin bahwa Allah SWT selalu melihat apapun yang mereka kerjakan dan juga mereka berusaha untuk melakukan ajaran Rasulullah seperti harus jujur dan serius dalam bekerja.

Berikut ini tabel mengenai *mean* tingkat dimensi keyakinan yang dimiliki responden.

Tabel 4.10 Rata-rata Tingkat Keyakinan Responden

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sedang	1	1,0%
Tinggi	17	17,7%
Sangat Tinggi	78	81,3%
Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.10, sebanyak 1% atau 1 orang mempunyai tingkat keyakinan sedang, 17,7% atau 17 orang termasuk kategori tinggi, dan sebanyak 81,3% atau 78 orang memiliki tingkat keyakinan dengan kategori sangat tinggi. Sehingga disimpulkan bahwa paling banyak responden mempunyai tingkat keyakinan dengan kategori sangat tinggi, itu berarti mayoritas karyawan muslim Alfamart Kecamatan Pelaihari dapat mengendalikan segala aktivitas pekerjaannya karena memiliki keyakinan yang tinggi sehingga mereka dijauhkan dari aktivitas-aktivitas yang dapat merugikan dirinya maupun perusahaan.

b. Tanggapan Responden terhadap Variabel Dimensi Pengetahuan Agama (X₂)

1) Sering Membaca Buku tentang Keagamaan (X_{2,1})

Tabel 4.11 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{2,1}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sering Membaca Buku tentang Keagamaan	Tidak Setuju	1	1,00%
	Netral	31	32,3%
	Setuju	50	52,1%
	Sangat Setuju	14	14,6%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.11, sebanyak 14,6% atau 14 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka sering membaca buku

keagamaan. Sebanyak 52,1% atau 50 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 32,3% atau 31 orang memberikan tanggapan netral dan yang tidak setuju ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 66,7% dari jumlah responden sering membaca buku keagamaan agar terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

2) Mengetahui bahwa Bekerja merupakan Ibadah (X_{2,2})

Tabel 4.12 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{2,2}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Mengetahui bahwa Bekerja merupakan Ibadah	Tidak Setuju	1	1,00%
	Netral	12	12,5%
	Setuju	48	50,0%
	Sangat Setuju	35	36,5%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.12, sebanyak 36,5% atau 35 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka mengetahui bahwa bekerja merupakan ibadah. Sebanyak 50,0% atau 48 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 12,5% atau 12 orang memberikan tanggapan netral dan yang tidak setuju ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 86,5% dari total responden mengetahui bahwa bekerja merupakan ibadah.

3) Mengetahui bahwa Seorang Muslim harus Bekerja dengan Niat yang Ikhlas karena Allah SWT. (X_{2,3})

Tabel 4.13 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{2,3}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Mengetahui bahwa Seorang Muslim harus Bekerja dengan Niat yang Ikhlas karena Allah SWT.	Netral	6	6,3%
	Setuju	32	33,3%
	Sangat Setuju	58	60,4%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.13, sebanyak 60,4% atau 58 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka mengetahui seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT. Sebanyak 33,3% atau 32 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 6,3% atau 6 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 66,7% dari total responden mengetahui jika seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT.

4) Mengetahui bahwa Sebelum Melakukan Aktivitas Pekerjaan Harus Diawali dengan Mengucapkan Basmallah (X_{2,4})

Tabel 4.14 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{2,4}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Mengetahui bahwa Sebelum Melakukan Aktivitas Pekerjaan Harus Diawali dengan Mengucapkan Basmallah	Netral	5	5,2%
	Setuju	27	28,1%
	Sangat Setuju	64	66,7%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.14, sebanyak 66,7% atau 64 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka mengetahui apabila sebelum melakukan aktivitas pekerjaan harus diawali dengan mengucapkan basmallah. Sebanyak 28,1% atau 27 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 5,2% atau 5 orang. Sehingga

disimpulkan bahwa sebanyak 94,8% dari total responden mengetahui apabila sebelum melakukan aktivitas pekerjaan harus diawali dengan mengucapkan basmallah.

5) Mengetahui bahwa dalam Bekerja Harus Jujur, Berakhlak Mulia, Saling Mendukung Sesama Rekan Kerja, dan Tetap Menjalankan Ibadah dengan Baik pada Waktunya ($X_{2,5}$)

Tabel 4.15 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{2,5}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Mengetahui bahwa dalam Bekerja Harus Jujur, Berakhlak Mulia, Saling Mendukung Sesama Rekan Kerja, dan Tetap Menjalankan Ibadah dengan Baik pada Waktunya	Netral	1	1,0%
	Setuju	37	38,5%
	Sangat Setuju	58	60,5%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.15, sebanyak 60,4% atau 58 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka mengetahui apabila dalam bekerja harus jujur, berakhlak mulia, saling mendukung sesama rekan kerja, dan tetap menjalankan ibadah dengan baik pada waktunya. Sebanyak 38,5% atau 37 orang memberikan tanggapan setuju, dan yang netral ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 99% dari jumlah responden mengetahui apabila dalam bekerja harus jujur, berakhlak mulia, saling mendukung sesama rekan kerja, dan tetap menjalankan ibadah dengan baik pada waktunya.

Tabel berikut menggambarkan distribusi frekuensi mengenai variabel dimensi pengetahuan agama.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Variabel Dimensi Pengetahuan Agama

<i>Item</i>		X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}
1	F	0	0	0	0	0
	%	0%	0%	0%	0%	0%
2	F	1	1	0	0	0
	%	1%	1%	0%	0%	0%
3	F	31	12	6	5	1
	%	32,3%	12,5%	6,3%	5,2%	1%
4	F	50	48	32	27	37
	%	52,1%	50,0%	33,3%	28,1%	38,5%
5	F	14	35	58	64	58
	%	14,6%	36,5%	60,4%	66,7%	60,5%
Total	F	96	96	96	96	96
	%	100%	100%	100%	100%	100%
<i>Mean</i>		3,8	4,2	4,5	4,6	4,6
Kategori		Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.16 menunjukkan gambaran mengenai frekuensi jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan mengenai variabel dimensi pengetahuan agama. Dilihat dari hasil perhitungan *mean* setiap butir pernyataan, diketahui bahwa butir pernyataan X_{2.4} yang berisi pernyataan mengenai sebelum melakukan aktivitas pekerjaan harus diawali dengan mengucapkan basmallah dan butir pernyataan X_{2.5} tentang mengetahui bahwa dalam bekerja harus jujur, berakhlak mulia, saling mendukung sesama rekan kerja, dan tetap menjalankan ibadah dengan baik pada waktunya merupakan butir pernyataan dengan *mean* paling tinggi. Hal ini berarti sebagian besar karyawan muslim Alfamart Kecamatan Pelaihari mempunyai pengetahuan agama yang baik terutama tentang aktivitas dalam melakukan pekerjaan.

Sementara itu, butir pernyataan X_{2.1} mengenai sering membaca buku tentang keagamaan merupakan butir pernyataan dengan nilai *mean* paling

rendah. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa responden kurang memiliki ketertarikan untuk membaca buku tentang keagamaan dengan alasan tanpa membaca buku tentang keagamaan mereka merasa terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

Tabel. 4.17 Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Agama Responden

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sedang	2	2,1%
Tinggi	36	37,5%
Sangat Tinggi	58	60,4%
Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.17 menunjukkan gambaran mengenai pengetahuan agama responden. Dapat diketahui bahwa 2,1% dari total responden atau 2 orang memiliki pengetahuan agama dengan kategori sedang, sebanyak 37,5% atau 36 orang termasuk kategori tinggi, dan 60,4% atau 58 orang memiliki kategori sangat tinggi. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan agama pada kategori sangat tinggi. Sehingga disimpulkan bahwa saat melakukan aktivitas pekerjaan, mereka sudah mempunyai pengetahuan agama yang dapat mereka terapkan sesuai dengan yang diajarkan didalam Islam.

c. Tanggapan Responden terhadap Variabel Dimensi Pengalaman (X_3)

1) Merasa Tenang dan Damai dalam Bekerja Setelah Melaksanakan Shalat

($X_{3,1}$)

Tabel 4.18 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{3,1}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Merasa Tenang dan Damai dalam Bekerja Setelah Melaksanakan Shalat	Netral	11	11,5%
	Setuju	43	44,8%
	Sangat Setuju	42	43,7%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.18, sebanyak 43,7% atau 42 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka merasakan ketenangan dan kedamaian dalam bekerja setelah melaksanakan shalat. Sebanyak 44,8% atau 43 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 11,5% atau 11 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 88,5% dari jumlah responden merasakan ketenangan dan kedamaian dalam bekerja setelah melaksanakan shalat.

2) Merasa Allah SWT. Selalu Mendengarkan Doa dan Mengabulkannya (X_{3,2})

Tabel 4.19 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{3,2}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Merasa Allah SWT. Selalu Mendengarkan Doa dan Mengabulkannya	Netral	11	11,5%
	Setuju	38	39,5%
	Sangat Setuju	47	49,0%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.19, sebanyak 49,0% atau 47 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka merasa Allah SWT. selalu mendengarkan doa dan mengabulkannya. Sebanyak 39,5% atau 38 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 11,5% atau 11 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 88,5% dari jumlah

responden merasa Allah SWT. selalu mendengarkan doa dan mengabulkannya.

3) Dengan Banyak Berdzikir dalam Bekerja Merasa Pikiran dan Hati Menjadi Jernih ($X_{3,3}$)

Tabel 4.20 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{3,3}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Dengan Banyak Berdzikir dalam Bekerja Merasa Pikiran dan Hati Menjadi Jernih	Netral	5	5,2%
	Setuju	50	52,1%
	Sangat Setuju	41	42,7%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.20, sebanyak 42,7% atau 41 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa dengan banyak berdzikir dalam bekerja mereka merasa pikiran dan hati menjadi jernih. Sebanyak 52,1% atau 50 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 5,2% atau 5 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 94,8% dari jumlah responden setuju dengan memperbanyak berdzikir dalam bekerja mereka merasa pikiran dan hati menjadi jernih.

4) Saat Sedang Bekerja, Hati Selalu Mengingat Allah SWT ($X_{3,4}$)

Tabel 4.21 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{3,4}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Saat Sedang Bekerja, Hati Selalu Mengingat Allah SWT	Netral	9	9,4%
	Setuju	52	54,2%
	Sangat Setuju	35	36,4%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.21, sebanyak 36,4% atau 35 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa saat sedang bekerja, hati selalu mengingat Allah SWT. Sebanyak 54,2% atau 52 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 9,4% atau 9 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 90,6% dari jumlah responden setuju saat sedang bekerja, hati mereka selalu mengingat Allah SWT.

5) Merasa Jauh dengan Allah SWT. ($X_{3,5}$)

Tabel 4.22 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{3,5}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Merasa Jauh dengan Allah SWT.	Sangat Setuju	6	6,3%
	Setuju	9	9,4%
	Netral	14	14,5%
	Tidak Setuju	25	26,0%
	Sangat Tidak Setuju	42	43,8%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.22, sebanyak 43,8% atau 42 orang memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa mereka merasa jauh dengan Allah SWT. Sebanyak 26,0% atau 25 orang memberikan tanggapan tidak setuju, sebanyak 14,5% atau 14 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 9,4% atau 9 orang memberikan tanggapan setuju dan yang sangat setuju ada 6,3% atau 6 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 69,8% dari jumlah responden tidak setuju jika mereka merasa jauh dengan Allah SWT.

6) Merasa Allah SWT. Selalu Menolong Ketika Sedang Mengalami Kesulitan di Tempat Kerja ($X_{3,6}$)

Tabel 4.23 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{3,6}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Merasa Allah SWT. Selalu Menolong Ketika Sedang Mengalami Kesulitan di Tempat Kerja	Tidak Setuju	1	1,0%
	Netral	8	8,4%
	Setuju	39	40,6%
	Sangat Setuju	48	50,0%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.23, sebanyak 50,0% atau 48 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa merasa Allah SWT. selalu menolong mereka ketika sedang mengalami kesulitan di tempat kerja. Sebanyak 40,6% atau 39 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 8,4% atau 8 orang memberikan tanggapan netral, dan yang ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 90,6% dari jumlah responden merasa Allah SWT. selalu menolong mereka ketika sedang mengalami kesulitan di tempat kerja.

Tabel berikut menggambarkan distribusi frekuensi mengenai variabel dimensi pengalaman.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Variabel Dimensi Pengalaman

<i>Item</i>		X _{3.1}	X _{3.2}	X _{3.3}	X _{3.4}	X _{3.5}	X _{3.6}
1	F	0	0	0	0	42	0
	%	0%	0%	0%	0%	43,8%	0%
2	F	0	0	0	0	25	1
	%	0%	0%	0%	0%	26,0%	1%
3	F	11	11	5	9	14	8
	%	11,5%	11,5%	5,2%	9,4%	14,5%	8,4%
4	F	43	38	50	52	9	39
	%	44,8%	39,5%	52,1%	54,2%	9,4%	40,6%
5	F	42	47	41	35	6	48
	%	43,7%	49,0%	42,7%	36,4%	6,3%	50,0%
Total	F	96	96	96	96	96	96
	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<i>Mean</i>		4,3	4,4	4,4	4,3	3,9	4,4
Kategori		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada tiap butir pernyataan relatif sangat tinggi. Terdapat empat butir pernyataan yang memiliki nilai *mean* dengan kategori sangat tinggi, adapun butir pernyataan dengan nilai *mean* paling tinggi adalah butir pernyataan X_{3.2} yang berisi pernyataan bahwa merasa Allah SWT. selalu mendengarkan doa dan mengabulkannya, butir pernyataan X_{3.3} yang berisi pernyataan bahwa dengan banyak berdzikir dalam bekerja merasa pikiran dan hati menjadi jernih, dan butir pernyataan X_{3.6} yang berisi pernyataan bahwa merasa Allah SWT. selalu menolong ketika sedang mengalami kesulitan di tempat kerja. Sedangkan butir pernyataan dengan nilai *mean* paling rendah adalah butir pernyataan X_{3.5} yang berisi pernyataan bahwa merasa jauh dengan Allah SWT. Terlihat jelas bahwa kebanyakan

responden merasakan pengalaman-pengalaman religius setiap melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim di sela-sela aktivitas pekerjaannya.

Tabel 4.25 Rata-Rata Tingkat Pengalaman Responden

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Rendah	1	1%
Sedang	3	3,1%
Tinggi	41	42,7%
Sangat Tinggi	51	53,1%
Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.25 menunjukkan gambaran bahwa rata-rata tingkat pengalaman responden terhadap hal-hal yang bersifat religius di setiap aktivitas pekerjaannya. Terlihat bahwa sebanyak 53,1% dari jumlah responden atau 51 orang memiliki tingkat pengalaman religius dengan kategori sangat tinggi. Sebanyak 42,7% atau 41 orang berada di kategori tinggi, sebanyak 3,1% atau 3 orang berada di kategori sedang dan hanya 1% atau 1 orang yang berada di kategori rendah. Sehingga disimpulkan bahwa tingkat pengalaman religius yang dirasakan oleh responden berada di tingkat sangat tinggi.

d. Tanggapan Responden terhadap Variabel Dimensi Praktik Agama (X_4)

1) Melaksanakan Kewajiban Shalat Lima Waktu di Tempat Kerja ($X_{4,1}$)

Tabel 4.26 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{4,1}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Melaksanakan Kewajiban Shalat Lima Waktu di Tempat Kerja	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
	Tidak Setuju	4	4,2%
	Netral	43	44,8%
	Setuju	30	31,2%
	Sangat Setuju	18	18,8%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.26, sebanyak 18,8% atau 18 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka melaksanakan kewajiban shalat lima waktu di tempat kerja. Sebanyak 31,2% atau 30 orang atau memberikan tanggapan setuju, sebanyak 44,8% atau 43 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 4,2% atau 4 orang memberikan tanggapan tidak setuju dan yang sangat tidak setuju ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 50% dari jumlah responden melaksanakan kewajiban shalat lima waktu di tempat kerja.

2) Ketika Tertidur Sebelum Melaksanakan Shalat Isya' lalu Terbangun di Tengah Malam akan Segera Melaksanakan Shalat ($X_{4,2}$)

Tabel 4.27 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{4,2}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Ketika Tertidur Sebelum Melaksanakan Shalat Isya' lalu Terbangun di Tengah Malam akan Segera Melaksanakan Shalat	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
	Tidak Setuju	3	3,1%
	Netral	46	47,9%
	Setuju	36	37,5%
	Sangat Setuju	10	10,5%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.27, sebanyak 10,5% atau 10 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa ketika mereka tertidur sebelum melaksanakan shalat Isya' lalu terbangun di tengah malam mereka akan segera melaksanakan shalat. Sebanyak 37,5% atau 36 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 47,9% atau 46 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 3,1% atau 3 orang memberikan tanggapan tidak setuju dan yang sangat tidak setuju ada 1,0% atau 1 orang.

Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 48% dari jumlah responden setuju ketika mereka tertidur sebelum melaksanakan shalat Isya' lalu terbangun di tengah malam mereka akan segera melaksanakan shalat.

3) Saat Waktu Shalat telah Tiba, Segera Meninggalkan Pekerjaan dan Melaksanakan Shalat, ($X_{4,3}$)

Tabel 4.28 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{4,3}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Saat Waktu Shalat telah Tiba, Segera Meninggalkan Pekerjaan dan Melaksanakan Shalat	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
	Netral	43	44,8%
	Setuju	43	44,8%
	Sangat Setuju	9	9,4%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.28, sebanyak 9,4% atau 9 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa saat waktu shalat telah tiba, mereka segera meninggalkan pekerjaan dan melaksanakan shalat. Sebanyak 44,8% atau 43 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 44,8% atau 43 orang memberikan tanggapan netral dan yang sangat tidak setuju ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 54,2% dari jumlah responden setuju saat waktu shalat telah tiba, mereka segera meninggalkan pekerjaan dan melaksanakan shalat.

4) Sebelum dan Sesudah Melaksanakan Shalat Lima Waktu, Tidak Lupa Melaksanakan Shalat Sunnah ($X_{4,4}$)

Tabel 4.29 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{4,4}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sebelum dan Sesudah Melaksanakan Shalat Lima Waktu, Tidak Lupa Melaksanakan Shalat Sunnah	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
	Tidak Setuju	7	7,3%
	Netral	55	57,3%
	Setuju	20	20,8%
	Sangat Setuju	13	13,6%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.29, sebanyak 13,6% atau 13 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa sebelum dan sesudah melaksanakan shalat lima waktu, mereka tidak lupa melaksanakan shalat sunnah. Sebanyak 20,8% atau 20 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 57,3% atau 55 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 7,3% atau 7 orang memberikan tanggapan tidak setuju dan yang sangat tidak setuju ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 33,4% dari jumlah responden setuju sebelum dan sesudah melaksanakan shalat lima waktu, mereka tidak lupa melaksanakan shalat sunnah.

5) Ketika Bulan Ramadhan Tiba, Tetap Menjalankan Ibadah Puasa Walaupun Sedang Bekerja (X_{4,5})

Tabel 4.30 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{4,5}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Ketika Bulan Ramadhan Tiba, Tetap Menjalankan Ibadah Puasa Walaupun Sedang Bekerja	Netral	8	8,3%
	Setuju	30	31,3%
	Sangat Setuju	58	60,4%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.30, menunjukkan bahwa sebanyak 60,4% atau 58 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa ketika bulan

Ramadhan tiba, mereka tetap menjalankan ibadah puasa walaupun sedang bekerja. Sebanyak 31,3% atau 30 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 8,3% atau 8 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 91,7% dari jumlah responden setuju ketika bulan Ramadhan tiba, mereka tetap menjalankan ibadah puasa walaupun sedang bekerja.

Tabel berikut menggambarkan distribusi frekuensi mengenai variabel dimensi praktik agama.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Variabel Dimensi Praktik Agama

<i>Item</i>		X _{4.1}	X _{4.2}	X _{4.3}	X _{4.4}	X _{4.5}
1	F	1	1	1	1	0
	%	1%	1%	1%	1%	0%
2	F	4	3	0	7	0
	%	4,2%	3,1%	0%	7,3%	0%
3	F	43	46	43	55	8
	%	44,8%	47,9%	44,8%	57,3%	8,3%
4	F	30	36	43	20	30
	%	31,2%	37,5%	44,8%	20,8%	31,3%
5	F	18	10	9	13	58
	%	18,8%	10,5%	9,4%	13,6%	60,4%
Total	F	96	96	96	96	96
	%	100%	100%	100%	100%	100%
<i>Mean</i>		3,6	3,5	3,6	3,4	4,5
Kategori		Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa tingkat praktik agama responden relatif tinggi. Terdapat tiga butir pernyataan yang memiliki nilai *mean* dengan kategori tinggi, adapun butir pernyataan dengan nilai *mean* paling tinggi adalah butir pernyataan X_{4.5} yang berisi pernyataan bahwa ketika bulan Ramadhan tiba, tetap menjalankan ibadah puasa walaupun sedang bekerja. Sedangkan butir pernyataan dengan nilai *mean* paling rendah adalah butir pernyataan X_{4.4} yang berisi pernyataan bahwa sebelum dan sesudah

melaksanakan shalat lima waktu, mereka tidak lupa melaksanakan shalat sunnah. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki praktik agama yang relatif tinggi terutama praktik agama yang bersifat wajib, namun mereka masih kurang optimal dalam menjalankan ibadah yang bersifat sunnah.

Tabel 4.32 Rata-Rata Tingkat Praktik Agama Responden

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Rendah	1	1%
Sedang	36	37,5%
Tinggi	40	41,7%
Sangat Tinggi	19	19,8%
Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.32 menunjukkan gambaran bahwa sebanyak 41,7% dari jumlah responden atau 40 orang mempunyai tingkat praktik agama dengan kategori tinggi. Sebanyak 37,5% atau 36 orang berada di kategori sedang, sebanyak 19,8% atau 19 orang berada di kategori sangat tinggi dan sisanya sebanyak 1% atau 1 orang berada di kategori sangat rendah. Sehingga disimpulkan bahwa tingkat praktik agama responden berada di tingkat tinggi.

e. Tanggapan Responden terhadap Variabel Dimensi Pengamalan (X_5)

1) Apabila Ada Rekan Kerja yang Membutuhkan Bantuan, Segera Membantunya dalam Pekerjaannya ($X_{5,1}$)

Tabel 4.33 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{5,1}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Apabila Ada Rekan Kerja yang Membutuhkan Bantuan, Segera Membantunya dalam Pekerjaannya	Netral	7	7,3%
	Setuju	46	47,9%
	Sangat Setuju	43	44,8%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.33, sebanyak 44,8% atau 43 orang memberikan tanggapan sangat setuju apabila ada rekan kerja yang membutuhkan bantuan, mereka segera membantunya dalam pekerjaannya. Sebanyak 47,9% atau 46 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 7,3% atau 7 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 92,7% dari jumlah responden setuju apabila ada rekan kerja yang membutuhkan bantuan, mereka segera membantunya dalam pekerjaannya.

2) Mudah Memaafkan Kesalahan Orang Lain Termasuk Rekan Kerja (X_{5,2})

Tabel 4.34 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{5,2}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Mudah Memaafkan Kesalahan Orang Lain Termasuk Rekan Kerja	Tidak Setuju	2	2,1%
	Netral	14	14,6%
	Setuju	50	52,1%
	Sangat Setuju	30	31,3%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.34, sebanyak 31,3% atau 30 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka mudah memaafkan kesalahan orang lain termasuk rekan kerja. Sebanyak 52,1% atau 50 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 14,6% atau 14 orang memberikan tanggapan netral, dan yang tidak setuju ada 2,1% atau 2 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 90,6% dari jumlah responden setuju apabila mereka mudah memaafkan kesalahan orang lain termasuk rekan kerja.

3) Selalu Menolak Jika Ada Ajakan untuk Melakukan Kecurangan dalam Bekerja (X_{5,3})

Tabel 4.35 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{5,3}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Selalu Menolak Jika Ada Ajakan untuk Melakukan Kecurangan dalam Bekerja	Sangat Tidak Setuju	3	3,1%
	Netral	5	5,2%
	Setuju	37	38,5%
	Sangat Setuju	51	53,2%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.35, sebanyak 53,2% atau 51 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka selalu menolak jika ada ajakan untuk melakukan kecurangan dalam bekerja. Sebanyak 38,5% atau 37 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 5,2% atau 5 orang memberikan tanggapan netral dan yang sangat tidak setuju ada 3,1% atau 3 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 91,7% dari jumlah responden mereka selalu menolak jika ada ajakan untuk melakukan kecurangan dalam bekerja.

4) Sering Berbagi atau Bersedekah Agar dalam Pekerjaan Selalu Rendah Hati (X_{5,4})

Tabel 4.36 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan X_{5,4}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sering Berbagi atau Bersedekah Agar dalam Pekerjaan Selalu Rendah Hati	Netral	17	17,7%
	Setuju	58	60,4%
	Sangat Setuju	21	21,9%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.36, sebanyak 21,9% atau 21 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka sering berbagi atau bersedekah agar dalam pekerjaan selalu rendah hati. Sebanyak 60,4% atau 58 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 17,7% atau 17

orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 82,3% dari jumlah responden setuju apabila mereka sering berbagi atau bersedekah agar dalam pekerjaan selalu rendah hati.

5) Ajaran Agama menjadi Pedoman dalam Melaksanakan Aktivitas Pekerjaan ($X_{5,5}$)

Tabel 4.37 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{5,5}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Ajaran Agama menjadi Pedoman dalam Melaksanakan Aktivitas Pekerjaan	Netral	7	7,3%
	Setuju	48	50,0%
	Sangat Setuju	41	42,7%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.37, sebanyak 42,7% atau 41 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa ajaran agama menjadi pedoman mereka dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan. Sebanyak 50,0% atau 48 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 7,3% atau 7 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 92,7% dari jumlah responden setuju jika ajaran agama sebagai pedoman mereka dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan.

6) Yakin bahwa Ajaran Agama Dapat Membantu Memecahkan Permasalahan yang Terjadi Ketika Sedang Bekerja ($X_{5,6}$)

Tabel 4.38 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan $X_{5,6}$

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Yakin bahwa Ajaran Agama Dapat Membantu Memecahkan Permasalahan yang Terjadi Ketika Sedang Bekerja	Netral	8	8,3%
	Setuju	54	56,3%
	Sangat Setuju	34	35,4%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.38, sebanyak 35,4% atau 34 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka yakin bahwa ajaran agama dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi ketika sedang bekerja. Sebanyak 56,3% atau 54 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 8,3% atau 8 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 91,7% dari jumlah responden setuju mereka yakin ajaran agama dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi ketika sedang bekerja.

Tabel berikut menggambarkan distribusi frekuensi mengenai variabel dimensi pengamalan.

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Variabel Dimensi Pengamalan

<i>Item</i>		X _{5.1}	X _{5.2}	X _{5.3}	X _{5.4}	X _{5.5}	X _{5.6}
1	F	0	0	3	0	0	0
	%	0%	0%	3,1%	0%	0%	0%
2	F	0	2	0	0	0	0
	%	0%	2,1%	0%	0%	0%	0%
3	F	7	14	5	17	7	8
	%	7,3%	14,6%	5,2%	17,7%	7,3%	8,3%
4	F	46	50	37	58	48	54
	%	47,9%	52,1%	38,5%	60,4%	50,0%	56,3%
5	F	43	30	51	21	41	34
	%	44,8%	31,3%	53,2%	21,9%	42,7%	35,4%
Total	F	96	96	96	96	96	96
	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<i>Mean</i>		4,4	4,1	4,4	4,0	4,4	4,3
Kategori		Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.39 memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel dimensi pengamalan. Terdapat empat butir pernyataan yang memiliki nilai *mean*

dengan kategori sangat tinggi, adapun butir pernyataan yang memiliki nilai *mean* tertinggi adalah butir pernyataan X_{5.1} yang berisi pernyataan bahwa apabila ada rekan kerja yang membutuhkan bantuan, mereka segera membantunya dalam pekerjaannya, butir pernyataan X_{5.3} yang berisi pernyataan bahwa selalu menolak jika ada ajakan untuk melakukan kecurangan dalam bekerja dan butir pernyataan X_{5.5} yang berisi pernyataan bahwa ajaran agama menjadi pedoman mereka dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan. Sedangkan butir pernyataan yang memiliki nilai *mean* terendah adalah butir pernyataan X_{5.4} yang berisi pernyataan sering berbagi atau bersedekah agar dalam pekerjaan selalu rendah hati. Terlihat jelas bahwa responden memiliki kepedulian yang tinggi terhadap orang disekitarnya dan tidak lupa untuk mengamalkan segala aktivitas pekerjaannya sesuai dengan ajaran agama.

Tabel 4.40 Rata-Rata Tingkat Dimensi Pengamalan Responden

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sedang	4	4,1%
Tinggi	45	46,9%
Sangat Tinggi	47	49,0%
Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.40 memberikan gambaran bahwa *mean* tingkat pengamalan responden berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 49,0% atau 47 orang. Sebanyak 46,9% atau 45 orang berada di kategori tinggi dan sebanyak 4,1% atau 4 orang berada di kategori sedang. Sehingga disimpulkan bahwa tingkat pengamalan yang dilakukan oleh responden ketika sedang bekerja berada di tingkat yang sangat tinggi.

f. Tanggapan Responden terhadap Variabel Kinerja Karyawan (Y)

1) Menggunakan Keterampilan yang Dimiliki untuk Menyelesaikan Pekerjaan dengan Cepat (Y₁)Tabel 4.41 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₁

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Menggunakan Keterampilan yang Dimiliki untuk Menyelesaikan Pekerjaan dengan Cepat	Netral	7	7,3%
	Setuju	48	50,0%
	Sangat Setuju	41	42,7%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.41, sebanyak 42,7% atau 41 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Sebanyak 50,0% atau 48 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 7,3% atau 7 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 92,7% dari jumlah responden setuju mereka memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

2) Menggunakan Pengetahuan yang Dimiliki untuk Menyelesaikan Pekerjaan dengan Cepat (Y₂)Tabel 4.42 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₂

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Menggunakan Pengetahuan yang Dimiliki untuk Menyelesaikan Pekerjaan dengan Cepat	Netral	7	7,3%
	Setuju	46	47,9%
	Sangat Setuju	43	44,8%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.42, sebanyak 44,8% atau 43 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Sebanyak 47,9% atau 46 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 7,3% atau 7 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 92,7% dari jumlah responden setuju mereka memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

3) Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai dengan Keterampilan yang Dimiliki (Y₃)

Tabel 4.43 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₃

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai dengan Keterampilan yang Dimiliki	Netral	10	10,4%
	Setuju	44	45,8%
	Sangat Setuju	42	43,8%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.43, sebanyak 43,8% atau 42 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas dengan keterampilan yang dimiliki. Sebanyak 45,8% atau 44 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 10,4% atau 10 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 89,6% dari jumlah responden mampu menyelesaikan tugas dengan keterampilan yang dimiliki.

4) Membuat Jadwal Kerja untuk Mendukung Pelaksanaan Tugas (Y₄)

Tabel 4.44 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₄

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Membuat Jadwal Kerja untuk Mendukung Pelaksanaan Tugas	Tidak Setuju	3	3,1%
	Netral	35	36,5%
	Setuju	42	43,7%
	Sangat Setuju	16	16,7%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.44, sebanyak 16,7% atau 16 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka membuat jadwal kerja. Sebanyak 43,7% atau 42 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 36,5% atau 35 orang memberikan tanggapan netral dan yang tidak setuju ada 3,1% atau 3 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 60,4% dari jumlah responden membuat jadwal kerja.

5) Berusaha Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu (Y₅)

Tabel 4.45 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₅

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Berusaha Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu	Netral	8	8,4%
	Setuju	44	45,8%
	Sangat Setuju	44	45,8%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.45, sebanyak 45,8% atau 44 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka berusaha menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Sebanyak 45,8% atau 44 orang memberikan tanggapan setuju dan yang netral ada 8,4% atau 8 orang.

Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 91,6% dari jumlah responden berusaha menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

6) Membutuhkan Waktu yang Cukup Lama untuk Memahami Pekerjaan yang Diberikan oleh Pimpinan (Y₆)

Tabel 4.46 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₆

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Membutuhkan Waktu yang Cukup Lama untuk Memahami Pekerjaan yang Diberikan oleh Pimpinan	Sangat Setuju	11	11,4%
	Setuju	28	29,2%
	Netral	31	32,3%
	Tidak Setuju	19	19,8%
	Sangat Tidak Setuju	7	7,3%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.46, sebanyak 7,3% atau 7 orang memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa mereka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami pekerjaan. Sebanyak 19,8% atau 19 orang memberikan tanggapan tidak setuju, sebanyak 32,3% atau 31 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 29,2% atau 28 orang memberikan tanggapan setuju dan yang sangat setuju ada 11,4% atau 11 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 27,1% dari jumlah responden tidak setuju apabila mereka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami pekerjaan.

7) Berusaha Menyelesaikan Pekerjaan dengan Cepat Agar Bisa Mengerjakan Pekerjaan Berikutnya (Y₇)

Tabel 4.47 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₇

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Berusaha Menyelesaikan Pekerjaan dengan Cepat Agar Bisa Mengerjakan Pekerjaan Berikutnya	Tidak Setuju	1	1,0%
	Netral	10	10,4%
	Setuju	48	50,1%
	Sangat Setuju	37	38,5%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.47, sebanyak 38,5% atau 37 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Sebanyak 50,1% atau 48 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 10,4% atau 10 orang memberikan tanggapan netral dan yang tidak setuju ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 88,6% dari jumlah responden setuju mereka berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

8) Menentukan Batas Waktu untuk Menyelesaikan Sebuah Pekerjaan (Y₈)

Tabel 4.48 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₈

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Menentukan Batas Waktu untuk Menyelesaikan Sebuah Pekerjaan	Tidak Setuju	9	9,3%
	Netral	18	18,8%
	Setuju	52	54,2%
	Sangat Setuju	17	17,7%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.48, sebanyak 17,7% atau 17 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka menentukan batas waktu untuk menyelesaikan pekerjaan. Sebanyak 54,2% atau 52 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 18,8% atau 18 orang memberikan

tanggapan netral dan yang tidak setuju ada 9,3% atau 9 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 71,9% dari jumlah responden setuju mereka menentukan batas waktu untuk menyelesaikan pekerjaan.

9) Bekerja Bermalas-Malasan Ketika Tidak Diawasi Pimpinan (Y₉)

Tabel 4.49 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₉

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Bekerja Bermalas-Malasan Ketika Tidak Diawasi Pimpinan	Sangat Setuju	5	5,2%
	Setuju	5	5,2%
	Netral	14	14,6%
	Tidak Setuju	31	32,3%
	Sangat Tidak Setuju	41	42,7%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.49, sebanyak 42,7% atau 41 orang memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa mereka bekerja bermalas-malasan saat tidak diawasi pimpinan. Sebanyak 32,3% atau 31 orang memberikan tanggapan tidak setuju, sebanyak 14,6% atau 14 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 5,2% atau 5 orang memberikan tanggapan setuju dan yang sangat setuju ada 5 orang atau 5,2%. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 75% dari jumlah responden tidak setuju bahwa mereka bekerja bermalas-malasan saat tidak diawasi pimpinan.

10) Menunda Waktu Penyelesaian Pekerjaan Supaya Tidak Diberi Pekerjaan Lain (Y₁₀)

Tabel 4.50 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₁₀

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Menunda Waktu Penyelesaian Pekerjaan Supaya Tidak Diberi Pekerjaan Lain	Sangat Setuju	5	5,2%
	Setuju	9	9,4%
	Netral	12	12,5%
	Tidak Setuju	32	33,3%
	Sangat Tidak Setuju	38	39,6%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.50, sebanyak 39,6% atau 38 orang memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa mereka mereka menunda waktu agar tidak diberi pekerjaan lain. Sebanyak 33,3% atau 32 orang memberikan tanggapan tidak setuju, sebanyak 12,5% atau 12 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 9,4% atau 9 orang memberikan tanggapan setuju dan yang sangat setuju ada 5,2% atau 5 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 72,9% dari jumlah responden tidak setuju mereka menunda waktu agar tidak diberi pekerjaan lain.

11) Merasa Frustasi Ketika Mengalami Kesulitan dalam Menyelesaikan Pekerjaan (Y₁₁)

Tabel 4.51 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₁₁

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Merasa Frustasi Ketika Mengalami Kesulitan dalam Menyelesaikan Pekerjaan	Sangat Setuju	3	3,1%
	Setuju	17	17,7%
	Netral	23	24,0%
	Tidak Setuju	24	25,0%
	Sangat Tidak Setuju	29	30,2%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.51, sebanyak 30,2% atau 29 orang memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa mereka frustrasi ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan. Sebanyak 25,0% atau 24 orang memberikan tanggapan tidak setuju, sebanyak 24,0% atau 23 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 17,7% atau 17 orang memberikan tanggapan setuju dan yang sangat setuju ada 3 orang atau 3,1%. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 55,2% dari jumlah responden tidak setuju mereka frustrasi ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan.

12) Bersantai Ketika Pekerjaan Telah Selesai dan Jam Kerja Masih Lama
(Y₁₂)

Tabel 4.52 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₁₂

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Bersantai Ketika Pekerjaan Telah Selesai dan Jam Kerja Masih Lama	Sangat Setuju	3	3,1%
	Setuju	16	16,7%
	Netral	28	29,2%
	Tidak Setuju	27	28,1%
	Sangat Tidak Setuju	22	22,9%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.52, sebanyak 22,9% atau 22 orang memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa mereka bersantai saat jam kerja masih lama dan pekerjaan telah selesai. Sebanyak 28,1% atau 27 orang memberikan tanggapan tidak setuju, sebanyak 29,2% atau 28 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 16,7% atau 16 orang memberikan tanggapan setuju dan yang sangat setuju ada 3,1% atau 3 orang. Sehingga

disimpulkan bahwa sebanyak 51% dari jumlah responden tidak setuju mereka bersantai saat jam kerja masih lama dan pekerjaan telah selesai.

13) Ragu-Ragu Ketika Harus Menentukan Tindakan pada Saat Menghadapi Masalah (Y_{,13})

Tabel 4.53 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y_{,13}

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Ragu-Ragu Ketika Harus Menentukan Tindakan pada Saat Menghadapi Masalah	Sangat Setuju	8	8,3%
	Setuju	19	19,8%
	Netral	39	40,6%
	Tidak Setuju	18	18,8%
	Sangat Tidak Setuju	12	12,5%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.53, sebanyak 12,5% atau 12 orang memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa mereka mereka ragu-ragu ketika menentukan tindakan saat menghadapi masalah. Sebanyak 18,8% atau 18 orang memberikan tanggapan tidak setuju, sebanyak 40,6% atau 39 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 19,8% atau 19 orang memberikan tanggapan setuju dan yang sangat setuju ada 8,3% atau 8 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 31,3% dari jumlah responden tidak setuju mereka ragu-ragu ketika menentukan tindakan saat menghadapi masalah.

14) Mengajak Rekan Kerja Lainnya untuk Menyelesaikan Pekerjaan Kelompok Tepat Waktu (Y_{,14})

Tabel 4.54 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₁₄

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Mengajak Rekan Kerja Lainnya untuk Menyelesaikan Pekerjaan Kelompok Tepat Waktu	Tidak Setuju	2	2,1%
	Netral	17	17,7%
	Setuju	51	53,1%
	Sangat Setuju	26	27,7%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.54, sebanyak 27,7% atau 26 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka mengajak rekan kerja lainnya untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Sebanyak 53,1% atau 51 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 17,7% atau 17 orang memberikan tanggapan netral dan yang tidak setuju ada 2,1% atau 2 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 80,8% dari jumlah responden setuju saat sedang bekerja, mereka mengajak rekan kerja lainnya untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

15) Berdiskusi dengan Rekan Kerja Terlebih Dahulu Ketika Hendak Menentukan Keputusan Kelompok (Y₁₅)

Tabel 4.55 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₁₅

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Berdiskusi dengan Rekan Kerja Terlebih Dahulu Ketika Hendak Menentukan Keputusan Kelompok	Netral	18	18,8%
	Setuju	47	49,0%
	Sangat Setuju	31	32,2%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.55, sebanyak 18,8% atau 18 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka mendiskusikan terlebih dahulu ketika ingin mengambil keputusan kelompok. Sebanyak

31,2% atau 30 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 44,8% atau 43 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 4,2% atau 4 orang memberikan tanggapan tidak setuju dan yang sangat tidak setuju ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 50% dari jumlah responden setuju mereka mendiskusikan terlebih dahulu ketika ingin mengambil keputusan kelompok.

16) Memberi Kesempatan Kepada Rekan Kerja yang Ingin Menyampaikan Gagasannya dalam Kelompok (Y₁₆)

Tabel 4.56 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₁₆

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Memberi Kesempatan Kepada Rekan Kerja yang Ingin Menyampaikan Gagasannya dalam Kelompok	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
	Netral	14	14,6%
	Setuju	45	46,9%
	Sangat Setuju	35	36,4%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.56, sebanyak 36,4% atau 35 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka memberikan kesempatan kepada rekan kerja yang ingin berpendapat. Sebanyak 46,9% atau 45 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 14,6% atau 14 orang memberikan tanggapan netral dan yang sangat tidak setuju ada 2,1% atau 2 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 83,3% dari jumlah responden setuju mereka memberikan kesempatan kepada rekan kerja yang ingin berpendapat.

17) Bersedia Menerima Keputusan yang Diambil Secara Kelompok Meski Tidak Sependapat (Y₁₇)

Tabel 4.57 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₁₇

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Bersedia Menerima Keputusan yang Diambil Secara Kelompok Meski Tidak Sependapat	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
	Netral	30	31,3%
	Setuju	43	44,8%
	Sangat Setuju	22	22,9%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.57, sebanyak 22,9% atau 22 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka bersedia menerima keputusan kelompok meski tidak sependapat. Sebanyak 44,8% atau 43 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 31,3% atau 30 orang memberikan tanggapan netral dan yang tidak setuju ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 67,7% dari jumlah responden bersedia menerima keputusan kelompok meski tidak sependapat.

18) Membantu Rekan Kerja yang Mengalami Kesulitan Menyelesaikan Pekerjaan (Y₁₈)

Tabel 4.58 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₁₈

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Membantu Rekan Kerja yang Mengalami Kesulitan Menyelesaikan Pekerjaan	Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
	Tidak Setuju	1	1,0%
	Netral	16	16,7%
	Setuju	48	50,0%
	Sangat Setuju	30	31,3%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.58, sebanyak 31,3% atau 30 orang memberikan tanggapan sangat setuju bahwa mereka membantu rekan kerja yang kesulitan menyelesaikan pekerjaan. Sebanyak 50,0% atau 48 orang memberikan tanggapan setuju, sebanyak 16,7% atau 16 orang

memberikan tanggapan netral, sebanyak 1,0% atau 1 orang memberikan tanggapan tidak setuju dan yang tidak setuju ada 1,0% atau 1 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 81,3% dari jumlah responden setuju mereka membantu rekan kerja yang kesulitan menyelesaikan pekerjaan.

19) Menolak Bantuan dari Rekan Kerja yang Tidak Disukai (Y₁₉)

Tabel 4.59 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₁₉

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Menolak Bantuan dari Rekan Kerja yang Tidak Disukai	Sangat Setuju	6	6,3%
	Setuju	15	15,6%
	Netral	17	17,7%
	Tidak Setuju	25	26,0%
	Sangat Tidak Setuju	33	34,4%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.59, sebanyak 34,4% atau 33 orang memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa mereka menolak bantuan dari rekan kerja yang tidak disukai. Sebanyak 26,0% atau 25 orang memberikan tanggapan tidak setuju, sebanyak 17,7% atau 27 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 15,6% atau 15 orang memberikan tanggapan setuju dan yang sangat setuju ada 6,3% atau 6 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 60,4% dari jumlah responden tidak setuju mereka menolak bantuan dari rekan kerja yang tidak disukai.

20) Merasa Malas Ketika Bekerja pada Sebuah Kelompok (Y₂₀)

Tabel 4.60 Tanggapan Responden terhadap Butir Pernyataan Y₂₀

Pernyataan	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Merasa Malas Ketika Bekerja pada Sebuah Kelompok	Sangat Setuju	5	5,2%
	Setuju	10	10,4%
	Netral	19	19,8%
	Tidak Setuju	23	24,0%
	Sangat Tidak Setuju	39	40,6%
	Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.60, sebanyak 40,6% atau 39 orang memberikan tanggapan sangat tidak setuju bahwa mereka merasa malas ketika bekerja pada sebuah kelompok. Sebanyak 24,0% atau 23 orang memberikan tanggapan tidak setuju, sebanyak 19,8% atau 19 orang memberikan tanggapan netral, sebanyak 10,4% atau 10 orang memberikan tanggapan setuju dan yang sangat setuju ada 5,2% atau 5 orang. Sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 64,6% dari jumlah responden tidak setuju mereka merasa malas ketika bekerja pada sebuah kelompok.

Tabel berikut menggambarkan distribusi frekuensi mengenai variabel kinerja karyawan.

Tabel 4.61 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Karyawan

<i>Item</i>		Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	Y ₇
1	F	0	0	0	0	0	7	0
	%	0%	0%	0%	0%	0%	7,3%	0%
2	F	0	0	0	3	0	19	1
	%	0%	0%	0%	3,1%	0%	19,8%	1%
3	F	7	7	10	35	8	31	10
	%	7,3%	7,3%	10,4%	36,5%	8,4%	32,3%	10,4%
4	F	48	46	44	42	44	28	48
	%	50,0%	47,9%	45,8%	43,7%	45,8%	29,2%	50,1%
5	F	41	43	42	16	44	11	37
	%	42,7%	44,8%	43,8%	16,7%	45,8%	11,4%	38,5%
Total	F	96	96	96	96	96	96	96
	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<i>Mean</i>		4,4	4,4	4,3	3,7	4,4	2,8	4,3
Kategori		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sedang	Sangat Tinggi

<i>Item</i>		Y ₈	Y ₉	Y ₁₀	Y ₁₁	Y ₁₂	Y ₁₃	Y ₁₄
1	F	0	41	38	29	22	12	0
	%	0%	42,7%	39,6%	30,2%	22,9%	12,5%	0%
2	F	9	31	32	24	27	18	2
	%	9,3%	32,3%	33,3%	25,0%	28,1%	18,8%	2,1%
3	F	18	14	12	23	28	39	17
	%	18,8%	14,6%	12,5%	24,0%	29,2%	40,6%	17,7%
4	F	52	5	9	17	16	19	51
	%	54,2%	5,2%	9,4%	17,7%	16,7%	19,8%	53,1%
5	F	17	5	5	3	3	8	26
	%	17,7%	5,2%	5,2%	3,1%	3,1%	8,3%	27,7%
Total	F	96	96	96	96	96	96	96
	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<i>Mean</i>		3,8	4,0	3,9	3,6	3,5	3,1	4,1
Kategori		Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi

<i>Item</i>		Y. ₁₅	Y. ₁₆	Y. ₁₇	Y. ₁₈	Y. ₁₉	Y. ₂₀
1	F	0	2	1	1	33	39
	%	0%	2,1%	1%	1%	34,4%	40,6%
2	F	0	0	0	1	25	23
	%	0%	0%	0%	1%	26,0%	24,0%
3	F	18	14	30	16	17	19
	%	18,8%	14,6%	31,3%	16,7%	17,7%	19,8%
4	F	47	45	43	48	15	10
	%	49,0%	46,9%	44,8%	50,0%	15,6%	10,4%
5	F	31	35	22	30	6	5
	%	32,2%	36,4%	22,9%	31,3%	6,3%	5,2%
Total	F	96	96	96	96	96	96
	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<i>Mean</i>		4,1	4,2	3,9	4,1	3,7	3,8
Kategori		Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.61 menunjukkan gambaran mengenai distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan pernyataan variabel kinerja karyawan. Terdapat lima butir pernyataan yang memiliki nilai *mean* dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan yang memiliki nilai *mean* paling tinggi adalah butir pernyataan Y.₁ yang berisi pernyataan bahwa menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, butir pernyataan Y.₂ yang berisi pernyataan bahwa menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan butir pernyataan Y.₅ yang berisi pernyataan bahwa berusaha menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Sedangkan butir pernyataan dengan nilai *mean* paling rendah adalah butir pernyataan Y.₆ yang berisi pernyataan bahwa membutuhkan waktu cukup lama untuk memahami pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan. Terlihat bahwa responden menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugasnya

dan berusaha untuk tepat waktu, namun beberapa dari mereka masih harus memerlukan waktu cukup lama untuk memahami tugas yang diberikan oleh pimpinan.

Tabel 4.62 Rata-Rata Tingkat Kinerja Responden

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sedang	18	18,7%
Tinggi	54	56,3%
Sangat Tinggi	24	25,0%
Total	96	100%

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.62 menunjukkan gambaran mengenai *mean* tingkat kinerja responden. Terlihat bahwa sebanyak 56,3% atau 54 orang mempunyai tingkat kinerja dengan kategori tinggi. Sebanyak 25,0% atau 24 orang berada di kategori sangat tinggi dan sebanyak 18,7% atau 18 orang berada di kategori sedang. Sehingga disimpulkan bahwa tingkat kinerja responden berada di tingkat yang tinggi.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian validitas dan reliabilitas berfungsi untuk dapat mengetahui apakah jawaban semua butir pernyataan dari responden valid dan reliabel sehingga data tersebut dapat dikatakan layak atau tidak. Hasil pengujian validitas ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.63 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Dimensi Keyakinan (X_1)	$X_{1.1}$	0,627	0,201	Valid
	$X_{1.2}$	0,856	0,201	Valid
	$X_{1.3}$	0,816	0,201	Valid
	$X_{1.4}$	0,866	0,201	Valid
	$X_{1.5}$	0,888	0,201	Valid
	$X_{1.6}$	0,746	0,201	Valid
	$X_{1.7}$	0,798	0,201	Valid
Dimensi Pengetahuan Agama (X_2)	$X_{2.1}$	0,578	0,201	Valid
	$X_{2.2}$	0,804	0,201	Valid
	$X_{2.3}$	0,807	0,201	Valid
	$X_{2.4}$	0,768	0,201	Valid
	$X_{2.5}$	0,584	0,201	Valid
Dimensi Pengalaman (X_3)	$X_{3.1}$	0,759	0,201	Valid
	$X_{3.2}$	0,815	0,201	Valid
	$X_{3.3}$	0,795	0,201	Valid
	$X_{3.4}$	0,702	0,201	Valid
	$X_{3.5}$	0,608	0,201	Valid
	$X_{3.6}$	0,828	0,201	Valid
Dimensi Praktik Agama (X_4)	$X_{4.1}$	0,846	0,201	Valid
	$X_{4.2}$	0,863	0,201	Valid
	$X_{4.3}$	0,837	0,201	Valid
	$X_{4.4}$	0,780	0,201	Valid
	$X_{4.5}$	0,532	0,201	Valid
Dimensi Pengamalan (X_5)	$X_{5.1}$	0,743	0,201	Valid
	$X_{5.2}$	0,743	0,201	Valid
	$X_{5.3}$	0,663	0,201	Valid
	$X_{5.4}$	0,762	0,201	Valid
	$X_{5.5}$	0,743	0,201	Valid
	$X_{5.6}$	0,624	0,201	Valid

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	Y. ₁	0,579	0,201	Valid
	Y. ₂	0,506	0,201	Valid
	Y. ₃	0,499	0,201	Valid
	Y. ₄	0,384	0,201	Valid
	Y. ₅	0,513	0,201	Valid
	Y. ₆	0,458	0,201	Valid
	Y. ₇	0,502	0,201	Valid
	Y. ₈	0,270	0,201	Valid
	Y. ₉	0,650	0,201	Valid
	Y. ₁₀	0,694	0,201	Valid
	Y. ₁₁	0,603	0,201	Valid
	Y. ₁₂	0,609	0,201	Valid
	Y. ₁₃	0,573	0,201	Valid
	Y. ₁₄	0,507	0,201	Valid
	Y. ₁₅	0,480	0,201	Valid
	Y. ₁₆	0,389	0,201	Valid
	Y. ₁₇	0,350	0,201	Valid
	Y. ₁₈	0,438	0,201	Valid
	Y. ₁₉	0,680	0,201	Valid
	Y. ₂₀	0,770	0,201	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Pengujian ini didapat dari membandingkan skor total dengan jumlah skor indikator. Nilai r_{hitung} dapat menjadi acuan untuk menentukan valid tidaknya setiap butir pernyataan, untuk mengetahui itu perlu mencari nilai df terlebih dahulu yaitu melalui rumus $df = N-2$ maka $df = 96-2 = 94$ (tingkat signifikansi 5%), sehingga nilai df adalah 0,201. Butir pernyataan dianggap valid saat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan butir pernyataan dianggap tidak valid saat $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga kesimpulannya ialah semua butir pernyataan dianggap valid sebab $r_{hitung} > 0,201$.

Tabel 4.64 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Dimensi Keyakinan (X1)	0,908	Reliabel
Dimensi Pengetahuan Agama (X2)	0,749	Reliabel
Dimensi Pengalaman (X3)	0,795	Reliabel
Dimensi Praktik Agama (X4)	0,834	Reliabel
Dimensi Pengamalan (X5)	0,798	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,862	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.64 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas dimana nilai *cronbach's alpha* variabel independen dan dependen $> 0,6$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Output dari *one-sample Kolmogorov-smirnov test*, *histogram regression residual*, dan diagram *normal P-P regression standardized* merupakan tiga cara untuk menentukan normal tidaknya data yang dipakai.

Output pengujian normalitas ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

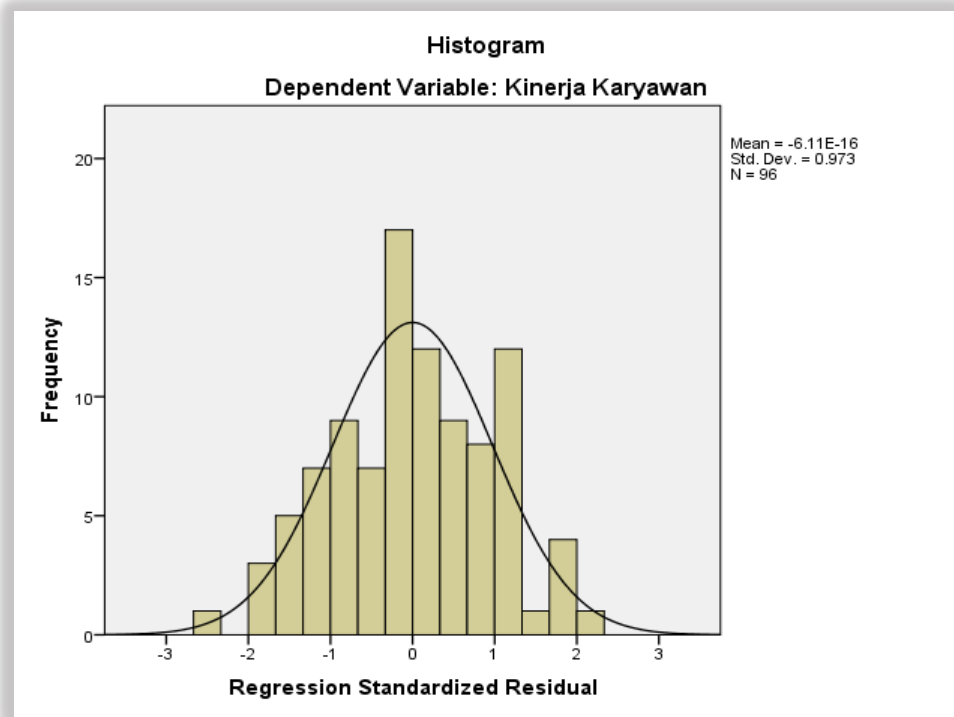
Tabel 4.65 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	7.75035654
Most Extreme Differences	Absolute	0.063
	Positive	0.055
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.65 menunjukkan bahwa nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

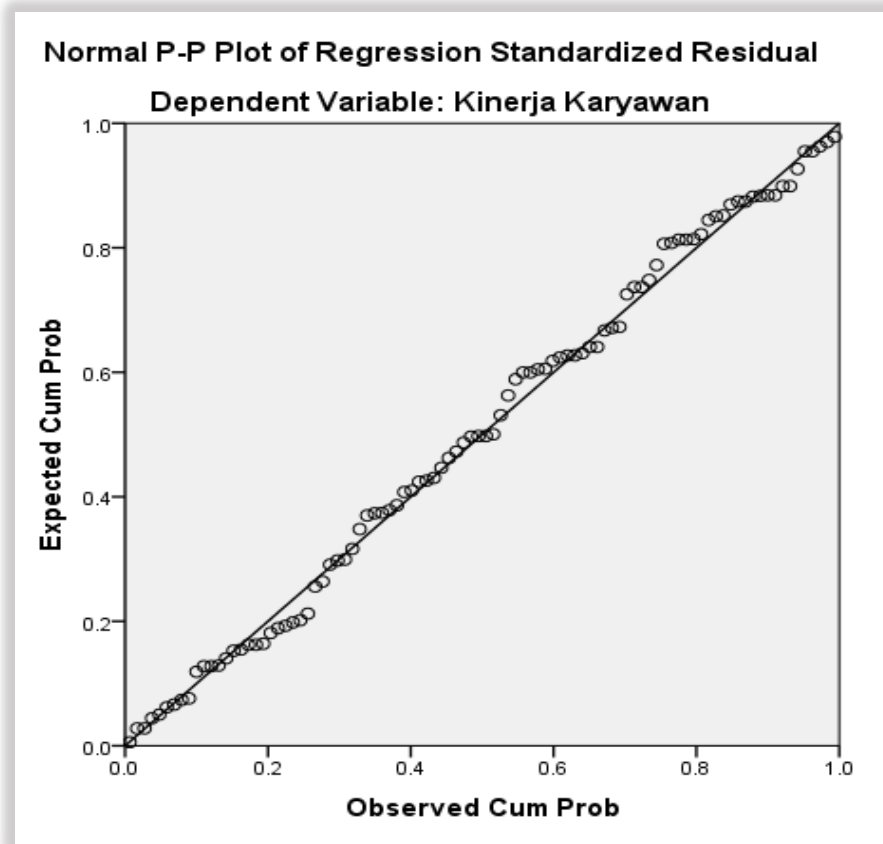
Gambar 4.4 Histogram Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 4.4, dapat ditarik kesimpulan bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang normal, sehingga model regresi dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.5 Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Dari gambar 4.5, terlihat bahwa data tersebar dan berkumpul di sekitar garis uji, sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan model regresi dapat dinyatakan layak dipakai atau memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk dapat melihat apakah data mengalami gejala multikolinearitas atau tidak. Hal ini dapat ditentukan dengan cara melihat nilai dari *Tolerance* dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai *tolerance* >

0,10 dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh nilai *Tolerance* dan VIF yaitu:

Tabel 4.66 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dimensi Keyakinan	0.371	2.693
	Dimensi Pengetahuan Agama	0.437	2.287
	Dimensi Pengalaman	0.402	2.490
	Dimensi Praktik Agama	0.550	1.819
	Dimensi Pengamalan	0.664	1.506

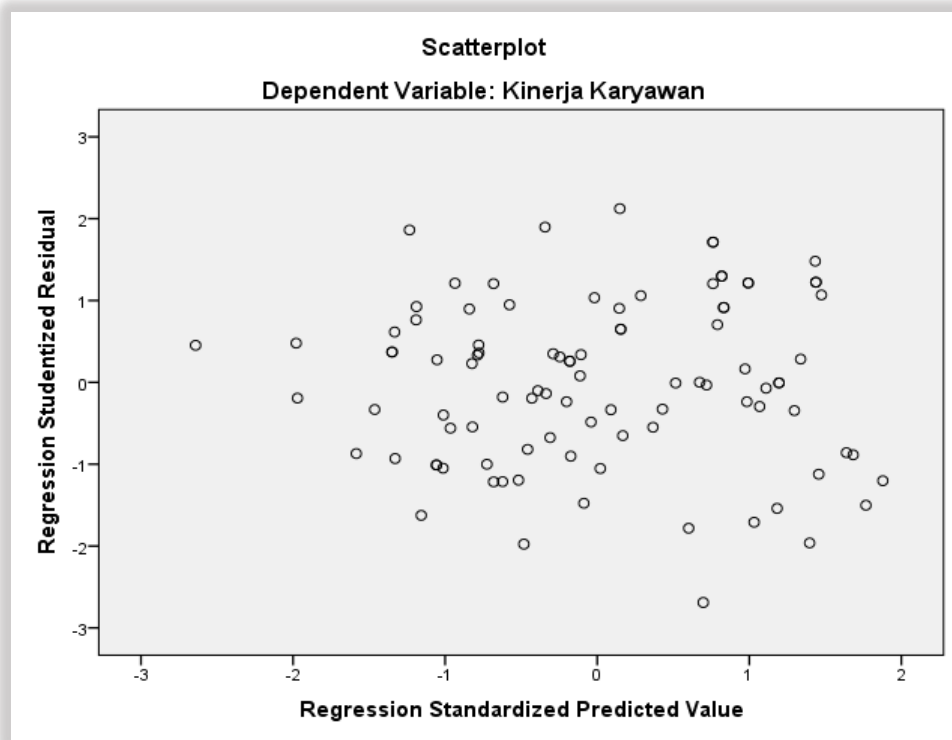
Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Tabel 4.66, menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan satu sama lain atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk dapat melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Peneliti menggunakan dua cara untuk melihat adanya gejala heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat *Scatterplot* dan menggunakan metode Spearman Rho.

Gambar 4.6 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan gambar 4.6, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak tidak hanya di satu titik saja, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman Rho.

Tabel 4.67 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-Tailed)
Dimensi Keyakinan (X1)	0,962
Dimensi Pengetahuan Agama (X2)	0,956
Dimensi Pengalaman (X3)	0,657
Dimensi Praktik Agama (X4)	0,629
Dimensi Pengamalan (X5)	0,622

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.67, menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-Tailed) dari variabel dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan lebih dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan melalui uji Spearman Rho model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson. Berikut ini merupakan hasil pengujian autokorelasi.

Tabel 4.68 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.603 ^a	0.364	0.329	7.963	2.006

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Dilihat dari tabel 4.68, diperoleh bahwa nilai Durbin Watson yaitu 2,006. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidaknya autokorelasi penulis melakukan perhitungan yaitu nilai DU ($n = 96$ dan $k = 5$) = 1,7785 (hasil ini diperoleh dari tabel Durbin-Watson dengan nilai *alpha* 5%), nilai $DW = 2,006$, dan nilai $4-DU = 2,2215$. Syarat tidak terjadi autokorelasi adalah $DU < DW < 4-DU$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai DU (1,7785) < DW (2,006) < $4-DU$ (2,2215).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk dapat memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami

kenaikan atau penurunan. Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linear berganda berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Dimensi Keyakinan

X₂ = Dimensi Pengetahuan Agama

X₃ = Dimensi Pengalaman

X₄ = Dimensi Praktik Agama

X₅ = Dimensi Pengamalan

Tabel 4.69 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.830	10.236		1.742	0.085
	Dimensi Keyakinan	-0.255	0.475	-0.074	-0.537	0.592
	Dimensi Pengetahuan Agama	2.031	0.560	0.461	3.630	0.000
	Dimensi Pengalaman	0.238	0.392	0.081	0.608	0.545
	Dimensi Praktik Agama	-0.534	0.368	-0.165	-1.452	0.150
	Dimensi Pengamalan	1.104	0.348	0.327	3.174	0.002

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 17,830 + -0,255X_1 + 2,031X_2 + 0,238X_3 + -0,534X_4 + 1,104X_5$$

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Dimensi Keyakinan

X_2 = Dimensi Pengetahuan Agama

X_3 = Dimensi Pengalaman

X_4 = Dimensi Praktik Agama

X_5 = Dimensi Pengamalan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.69 dapat disusun persamaan regresi linear berganda antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan memasukkan koefisien regresi linear berganda ke dalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

a. Konstanta

Diperoleh nilai konstanta sebesar 17,830 yang berarti jika nilai dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan adalah 0, maka nilai kinerja karyawan adalah positif 17,830.

b. Dimensi Keyakinan (X_1)

Nilai koefisien regresi dimensi keyakinan adalah -0,255 yang berarti variabel dimensi keyakinan memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain, apabila penilaian terhadap dimensi keyakinan naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian kinerja karyawan sebesar -0,255.

c. Dimensi Pengetahuan Agama (X_2)

Nilai koefisien regresi dimensi pengetahuan agama sebesar 2,031 yang berarti variabel dimensi pengetahuan agama memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain, apabila penilaian

terhadap variabel dimensi pengetahuan agama naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian kinerja karyawan sebesar 2,031.

d. Dimensi Pengalaman (X_3)

Nilai koefisien regresi dimensi pengalaman sebesar 0,238. Dengan kata lain, apabila penilaian terhadap variabel dimensi pengalaman naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian kinerja karyawan sebesar 0,238.

e. Dimensi Praktik Agama (X_4)

Nilai koefisien regresi dimensi praktik agama adalah sebesar -0,534 menyatakan berarti variabel dimensi praktik agama memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain, apabila penilaian terhadap variabel dimensi praktik agama naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian kinerja karyawan sebesar -0,534.

f. Dimensi Pengamalan (X_5)

Nilai koefisien regresi dimensi pengamalan sebesar 1,104 menyatakan bahwa variabel dimensi pengamalan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain, apabila penilaian terhadap variabel dimensi pengamalan naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian kinerja karyawan sebesar 1,104.

4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Hasil dari analisis koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat tabel Model Summary dari hasil analisis regresi linear berganda di atas, regresi

dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R² sebagai koefisien determinasi. Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan.

Tabel 4.70 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.603^a	0.364	0.329	7.963

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.70, nilai dari koefisien korelasi *pearson* adalah 0,603 atau 60,3% yang memiliki arti tingkat hubungan antara dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan dalam religiusitas terhadap kinerja karyawan adalah kuat. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,329 atau 32,9%. Dapat dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) sebesar 32,9%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi ini dapat menjelaskan sebesar 32,9% variasi variabel dependen dan sisanya yaitu sebesar 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis secara Simultan atau Uji F

Pengambilan sebuah keputusan untuk dapat melihat pengaruh secara simultan memerlukan pengujian hipotesis terlebih dahulu yaitu dengan uji F, dimana syarat dari uji F yaitu:

- a. Apabila nilai dari $\text{Sig} < 0,05$ dan nilai dari $F_{\text{hitung}} > \text{nilai dari } F_{\text{tabel}}$ maka secara simultan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b. Apabila nilai dari $Sig > 0,05$ dan nilai dari $F_{hitung} < \text{nilai dari } F_{tabel}$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis yang ingin dibuktikan sebagai berikut:

H_0 : Secara simultan dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari.

H_a : Secara simultan dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, pengamalan memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari.

Tabel 4.71 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3265.371	5	653.074	10.300	0.000^b
	Residual	5706.463	90	63.405		
	Total	8971.833	95			

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas, diketahui nilai F tabel variabel dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan adalah 2,31 hasil ini didapat menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{tabel} = k ; n-k$$

$$F_{tabel} = 5 ; 96-5 = 5 ; 91$$

Diperoleh nilai hasil = 2,31

Ket:

k = jumlah variabel independen

n = jumlah responden

Angka ini akan dijadikan acuan untuk mencari atau melihat nilai F_{tabel} pada distribusi nilai F_{tabel} statistik. Maka ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 2,31.

Berdasarkan tabel 4.70, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $10,300 > F_{tabel} 2,31$ dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan religiusitas yang terdiri dari dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan berpengaruh terhadap kinerja karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Pengujian Hipotesis secara Parsial atau Uji T

Uji T bertujuan untuk melihat adanya pengaruh secara parsial variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan terhadap kinerja karyawan. Dalam mengambil keputusan untuk uji parsial ini, penulis menentukannya berdasarkan nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} yaitu apabila nilai Sig $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} berarti secara parsial variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y dan apabila nilai Sig $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} berarti secara parsial variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Berikut ini hasil dari uji T atau uji parsial:

Tabel 4.72 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.830	10.236		1.742	0.085
	Dimensi Keyakinan (X1)	-0.255	0.475	-0.074	-0.537	0.592
	Dimensi Pengetahuan Agama (X2)	2.031	0.560	0.461	3.630	0.000
	Dimensi Pengalaman (X3)	0.238	0.392	0.081	0.608	0.545
	Dimensi Praktik Agama (X4)	-0.534	0.368	-0.165	-1.452	0.150
	Dimensi Pengamalan (X5)	1.104	0.348	0.327	3.174	0.002

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS (2023)

Penulis memperoleh nilai t_{tabel} variabel dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan yaitu 1,990. Nilai tersebut didapat menggunakan rumus berikut ini:

$$T_{tabel} = \alpha/2 ; n-k-1$$

$$T_{tabel} = 0,05/2 ; 96-5-1$$

$$T_{tabel} = 0,025 ; 90 = 1,990$$

Ket:

n = jumlah sampel, yaitu ada 96 sampel.

k = jumlah variabel independen, yaitu ada 5 variabel yaitu dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan.

α = tingkat kepercayaan penelitian, dalam penelitian ini $\alpha = 5\%$

a. Pengujian Hipotesis Variabel Dimensi Keyakinan (X₁)

Hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh variabel dimensi keyakinan terhadap variabel kinerja karyawan

H_a : Terdapat pengaruh variabel dimensi keyakinan terhadap variabel kinerja karyawan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai Sig. 0,592 > alpha (0,05) dan nilai t_{hitung} variabel dimensi keyakinan (-0,537) < nilai t_{tabel} (1,990), yang berarti variabel dimensi keyakinan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Pengujian Hipotesis Variabel Dimensi Pengetahuan Agama (X_2)

Hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel dimensi pengetahuan agama terhadap variabel kinerja karyawan

H_a : Terdapat pengaruh variabel dimensi pengetahuan agama terhadap variabel kinerja karyawan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai Sig. 0,000 < alpha (0,05) dan nilai t_{hitung} variabel dimensi pengetahuan agama (3,630) > nilai t_{tabel} (1,990), yang berarti variabel dimensi pengetahuan agama memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Pengujian Hipotesis Variabel Dimensi Pengalaman (X_3)

Hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel dimensi pengalaman terhadap variabel kinerja karyawan

H_a : Terdapat pengaruh variabel dimensi pengalaman terhadap variabel kinerja karyawan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai Sig. 0,545 > alpha (0,05) dan nilai t_{hitung} variabel dimensi pengalaman (0,608) < nilai t_{tabel} (1,990), yang berarti variabel dimensi pengalaman tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Pengujian Hipotesis Variabel Dimensi Praktik Agama (X_4)

Hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel dimensi praktik agama terhadap variabel kinerja karyawan

H_a : Terdapat pengaruh variabel dimensi praktik agama terhadap variabel kinerja karyawan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai Sig. 0,150 > alpha (0,05) dan nilai t_{hitung} variabel dimensi praktik agama (-1,452) < nilai t_{tabel} (1,990), yang berarti variabel dimensi praktik agama tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

e. Pengujian Hipotesis Variabel Dimensi Pengamalan (X_5)

Hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel dimensi pengamalan terhadap variabel kinerja karyawan

H_a : Terdapat pengaruh variabel dimensi pengamalan terhadap variabel kinerja karyawan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai Sig. $0,002 < \alpha (0,05)$ dan nilai t_{hitung} variabel dimensi pengamalan $(3,174) > \text{nilai } t_{tabel} (1,990)$, yang berarti variabel dimensi pengamalan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan Muslim

Religiusitas adalah aktivitas beragama atau pengetahuan, perasaan, dan tindakan seorang individu terhadap agama yang ada didalam dirinya. Seorang individu yang memiliki sikap religiusitas akan menjadikan religiusitas sebagai komitmen dalam berkeyakinan sesuai agamanya terutama ketika berperilaku sehari-hari. Semakin baik tingkat religiusitas seorang karyawan lebih cenderung memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan pekerjaannya dengan baik, sehingga mereka akan memiliki kinerja yang baik pula di tempat kerja.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 96 orang karyawan muslim, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $10,300 > F_{tabel}$ sebesar $2,31$ dan nilai Sig dari uji F $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwasecara simultan ada pengaruh antara religiusitas (X) yang meliputi dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengalaman terhadap kinerja karyawan atau H_0 ditolak.

Nilai F_{hitung} sebesar 10,300 merupakan nilai positif yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel terikat, hal ini juga diperkuat oleh nilai signifikansi yang kurang dari 5% dengan kata lain secara simultan variabel religiusitas yang terdiri dari dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama, dan pengamalan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat religiusitas yang dimiliki oleh karyawan muslim meningkat, maka kinerja mereka pun juga akan semakin meningkat.

Secara parsial, setelah dilakukan uji t terhadap variabel dimensi keyakinan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,537 < t_{tabel}$ sebesar 1,990 dengan nilai sig. $0,592 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel dimensi keyakinan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan muslim atau H_0 diterima.

Adapun hasil uji terhadap variabel dimensi pengetahuan agama menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3,630 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dimensi pengetahuan agama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan muslim atau H_0 ditolak. Hal ini berarti apabila semakin tinggi tingkat pengetahuan agama mereka maka semakin tinggi pula tingkat kinerja karyawan yang mereka hasilkan. Dengan memiliki pengetahuan agama yang berkaitan tentang aktivitas bekerja, karyawan muslim akan selalu memperhatikan dan berhati-hati sebelum melakukan pekerjaan sehingga akan menghasilkan kinerja

yang baik dan tentunya sesuai dengan ajaran Islam sehingga akan berdampak baik bagi perusahaan.

Dari hasil pengujian terhadap variabel dimensi pengalaman, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,608 < t_{\text{tabel}}$ sebesar $1,990$ dengan nilai $\text{sig. } 0,545 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel dimensi pengalaman tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan muslim atau H_0 diterima.

Adapun hasil uji terhadap variabel dimensi praktik agama menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-1,452 < t_{\text{tabel}}$ sebesar $1,990$ dengan nilai $\text{sig. } 0,150 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel dimensi praktik agama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan muslim atau H_0 diterima.

Begitu pula hasil uji terhadap variabel dimensi pengamalan menunjukkan nilai t_{hitung} $3,174 > t_{\text{tabel}}$ $1,990$ dengan nilai $\text{sig. } 0,002 < 0,05$. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dimensi pengamalan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan muslim atau H_0 ditolak. Hal ini berarti apabila tingkat pengamalan mereka semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kinerja karyawan yang mereka hasilkan. Dengan kata lain, seorang karyawan yang sering melakukan pengamalan yang berkaitan dengan orang lain seperti berbagi, bersedekah, membantu rekan kerja yang sedang mengalami kesulitan, dengan adanya sifat kepedulian antar sesama inilah yang membuat mereka semakin termotivasi untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai *R Square* 0,329 atau 32,9%. Hasil ini membuktikan bahwa 32,9% tingkat kinerja karyawan oleh responden yaitu karyawan muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari dipengaruhi oleh religiusitas yang ada di dalam diri mereka, sementara itu sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 67,1%.

2. Dimensi Religiusitas yang Paling Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Muslim di Alfamart Kecamatan Pelaihari

Pada pembahasan sebelumnya terkait pengaruh religiusitas terhadap kinerja karyawan dapat diketahui bahwa secara simultan dimensi keyakinan, pengetahuan agama, pengalaman, praktik agama maupun pengamalan dalam religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil uji parsial, pada Tabel 4.71 kolom B *unstandardized coefficients* dapat diketahui bahwa dimensi pengetahuan agama memiliki nilai 2,031 lebih besar daripada nilai dimensi pengamalan yang bernilai 1,104. Hal ini membuktikan bahwa dimensi pengetahuan agama merupakan dimensi yang paling memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan muslim.

Dimensi pengetahuan agama berarti dimensi yang menyangkut pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki seorang muslim terkait ajaran agamanya. Dimensi pengetahuan agama dalam penelitian ini adalah seberapa luas pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki responden terhadap ajaran agama yang berkaitan dengan aktivitas pekerjaan. Masing-masing responden tentunya mempunyai jawaban yang beragam. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa saat seorang karyawan muslim mempunyai pengetahuan agama yang luas

mengenai aktivitas pekerjaan, maka kinerja karyawan muslim tersebut pun akan meningkat.

Dapat diketahui bahwa dimensi yang memiliki pengaruh paling rendah adalah dimensi keyakinan. Hal ini dikarenakan setiap karyawan sudah tertanam pada diri masing-masing harus memiliki sifat yang taat pada Tuhan tanpa memikirkan lainnya sehingga tidak memiliki pengaruh apapun pada kinerja mereka.